



**BUPATI MALINAU  
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**

**PERATURAN BUPATI MALINAU**

**NOMOR 36 TAHUN 2018**

**TENTANG**

**INDIKATOR KINERJA UTAMA  
PEMERINTAH KABUPATEN MALINAU  
TAHUN 2016-2021**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**BUPATI MALINAU,**

- Menimbang :**
- a. bahwa salah satu upaya untuk meningkatkan akuntabilitas Pemerintah Kabupaten Malinau adalah dengan menetapkan Indikator Kinerja Utama sebagai dasar pengukuran keberhasilan pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan;
  - b. bahwa berdasarkan ketentuan pasal 4 ayat (3) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09M.PAN/5 2007 tentang pedoman umum penetapan indikator kinerja Utama untuk Pemerintah Daerah;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Tahun 2016-2021

- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan Negara yang Bersih dari korupsi, kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
  2. Undang-Undang Nomor 47 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Nunukan, Kabupaten Malinau, Kabupaten Kutai Barat, Kabupaten Kutai Timur dan Kota Bontang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 175, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3896) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2000 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3962);

3. Undang-Undang..

3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 4438);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang pembentukan peraturan Perundang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5239);
5. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2012 tentang pembentukan Provinsi Kalimantan Utara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 229, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5362);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang perubahan kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, dan Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 74, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4405);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4406);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistim informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman penyusunan dan penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);

11. Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata cara pengendalian dan Evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata cara Penyusunan rencana pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
14. Peraturan Menteri pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
15. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistim Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA PEMERINTAH KABUPATEN MALINAU TAHUN 2016-2021**

**BAB I  
KETENTUAN UMUM**

**Pasal 1**

Dalam Peraturan Bupati ini, yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Daerah Kabupaten Malinau;
2. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan Perangkat Daerah sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
3. Bupati adalah Bupati Malinau;
4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah sebagai unsur penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;

5. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disebut SKPD adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Malinau yang bertugas membantu Bupati menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah yang terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, Dinas-Dinas Daerah, Lembaga Teknis Daerah, Kecamatan dan Kelurahan;
6. Wakil Bupati adalah Wakil Bupati Malinau;
7. Sekretariat Daerah Kabupaten adalah unsur staf yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati yang selanjutnya disebut Sekretariat Daerah;
8. Unit Organisasi adalah satuan organisasi yang kedudukannya berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada dan / atau di bawah koordinasi Bupati;
9. Kinerja Instansi Pemerintah adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran ataupun tujuan instansi pemerintah sebagai penjabaran dari Visi, Misi dan strategis instansi Pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang di tetapkan;
10. IKU Pemerintah Daerah adalah ukuran kinerja keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran Strategis pemerintah Daerah;
11. Pengukuran Kinerja adalah kegiatan manajemen khususnya perbandingan tingkat kinerja yang capaian dengan standar, rencana atau target dengan menggunakan indikator kinerja yang di tetapkan;
12. Pantauan kinerja adalah serangkaian kegiatan pengamatan perkembangan kinerja pelaksanaan kegiatan atau program dengan menggunakan informasi: (1) hasil pengukuran kinerja, dan (2) identifikasi, analisis serta antisipasi masalah yang timbul dan atau akan timbul untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin;
13. Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan;
14. Sasaran strategis adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dalam tujuan;
15. Program adalah instrument kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan masyarakat yang di koordinasi oleh instansi pemerintah untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran sebagian atau seluruhnya dari APBN dan taau APBD;
16. Kegiatan adalah bagian darai program yang dilaksanakan oleh satuan atau beberapa satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program, terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya berupa personil ( sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut;

17. Keluar (*output*) adalah barang atau jasa yang dihasilkan oleh kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis dan tujuan Program dan kebijakan;
18. Hasil (*Outcome*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinyakeluaran dari kegiatan – kegiatan dalam suatu program mengacu pada sasaran strategis dan tujuan yang telah di tetapkan;
19. Indikator Kinerja Utama (*key performance indicator*) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi

## **BAB II TUJUAN DAN RUANG LINGKUP**

### **Pasal 2**

Tujuan penetapan indicator kinerja utama di lingkungan instansi pemerintah adalah:

- (1) Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik;
- (2) Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan perbaikan akuntabilitas kinerja.

### **Pasal 3**

Setiap Instansi Pemerintah Wajib menetapkan Indikator kinerja utama dilingkungan masing-masing.

## **BAB III PEMILIHAN, PENGEMBANGAN DAN PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA**

### **Pasal 4**

- (1) Bupati wajib menetapkan Indikator Kinerja Utama Untuk Pemerintah kabupaten dan satuan kerja Pemerintah Daerah (SKPD) serta unit Kerja Mandiri di bawanya;
- (2) Penetapan IKU Pemerintah Daerah Mengacu pada perubahan RPJMD Kabupaten Malinau Tahun 2016-2021;
- (3) Penetapan IKU SKPD mengacu pada IKU Pemerintah Daerah dan Rencana Strategis SKPD Tahun 2016-2021;
- (4) Setiap SKPD wajib menyusun IKU SKPD;
- (5) IKU SKPD sebagaimana dimaksud pada ayat (4) ditetapkan dengan keputusan Kepala SKPD;

6. IKU pada setiap tingkat unit organisasi meliputi indikator kinerja keluaran (output) dan hasil (outcome) dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. IKU Pemerintah daerah paling kurang memuat Indikator hasil (outcome) ; dan
  - b. IKU SKPD paling kurang memuat indikator keluar (output) sesuai dengan urusan, fungsi dan tugas.
7. Penetapan IKU selain mengacu sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3) , juga mempertimbangkan beberapa hal yaitu:
  - a. Kebutuhan informasi kerja untuk penyelenggaraan akuntabilitas kinerja;
  - b. Kebutuhan data statistic pemerintah; dan
  - c. Kelaziman pada bidang tertentu dan perkembangan ilmu pengetahuan.

## **BAB IV PENGUNAAN INDIKATOR KINERJA UTAMA**

### **Pasal 5**

- (1) Indikator kinerja Utama digunakan instansi Pemerintah untuk :
  - a. Merencanakan jangka menengah;
  - b. Perencanaan tahunan;
  - c. Penyusunan dokumen penetapan kinerja;
  - d. Pelaporan akuntabilitas kinerja;
  - e. Evaluasi kinerja pemerintah; dan
  - f. Pemantauan dan pengendalian kerja pelaksana program dan kegiatan-kegiatan.
- (2) Indikator kinerja Utama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran Peraturan Bupati ini.

## **BAB V PEMBINAAN DAN PENGAWASAN**

### **Pasal 6**

- (1) Pembinaan atas pelaksanaan Peraturan Bupati ini dilakukan oleh Sekretaris Daerah melalui unit kerja yang membidangi pengembangan kinerja;
- (2) Pengawasan atas pelaksanaan Peraturan Bupati ini dilakukan oleh SKPD yang melaksanakan fungsi pengawasan.

**BAB VI**  
**KETENTUAN PENUTUP**

**Pasal 8**

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Malinau.

Ditetapkan di Malinau  
pada tanggal, 9 Juli 2018



Diundangkan di Malinau  
pada tanggal, 9 Juli 2018

**SEKRETARIS DAERAH,**

**HENDRIS DAMUS**

**BERITA DAERAH KABUPATEN MALINAU TAHUN 2018 NOMOR 36**

**LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI MALINAU NOMOR 36 TAHUN 2018 TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA KABUPATEN MALINAU TAHUN 2016-2021**

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI DATA	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	Meningkatnya mutu pendidikan	Harapan lama sekolah	$HLS_a^t = FK \sum_{i=a}^n \frac{E_i^t}{P_i^t}$	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinas pendidikan</li> <li>• Statistik</li> </ul>	Dinas Pendidikan
		Rata-rata lama sekolah	<i>Kombinasi antara partisipasi sekolah, jenjang pendidikan yang sedang dijalani, kelas yang diduduki dan pendidikan yang ditamatkan</i>		
2	Meningkatnya akses dan kualitas kesehatan masyarakat	Angka harapan hidup	<i>Angka perkiraan lama hidup rata-rata penduduk dengan asumsi tidak ada perubahan pola mortalitas menurut umur</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinas Kesehatan</li> <li>• RSUD</li> </ul>	Dinas Kesehatan
		Prevalensi Balita Stunting	$\frac{\text{Jumlah balita stunting}}{\text{Jumlah balita}} \times 100$	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinas Kesehatan</li> <li>• RSUD</li> </ul>	Dinas Kesehatan
3	Menurunnya kemiskinan di perdesaan	Persentase penduduk miskin		<ul style="list-style-type: none"> <li>• DPMD</li> <li>• Bagian Tapem</li> <li>• DPPPAS</li> <li>• Dinas Kesehatan</li> </ul>	DPMD

4	Meningkatnya partisipatif masyarakat dalam perencanaan pembangunan desa	Tingkat partisipasi yang aktif terlibat dalam musrenbang		• DPMD	DPMD
5	Meningkatnya infrastruktur daerah baik perkotaan maupun perdesaan	Persentase jalan dalam kondisi baik/mantap	$\frac{\text{panjang jalan kabupaten dalam kondisi baik}}{\text{panjang seluruh jalan kabupaten di daerah tersebut}} \times 100\%$	• DPU.PR.Perkim	DPU.PR.Perkim
		Persentase desa dengan akses air bersih yang berkualitas	$\frac{\text{Jumlah pusat-pusat kegiatan dan pusat ekonomi terhubung}}{\text{jumlah pusat ekonomi}} \times 100$	• DPU-PR.Perkim	DPU.PR.Perkim
6	Meningkatkan konektivitas antar kecamatan	Persentase desa yang terjangkau komunikasi	$\frac{\text{Jumlah desa yang terjangkau komunikasi}}{\text{jumlah keseluruhan desa}} \times 100$	• Diskominfo	Diskominfo
7	Meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah yang bertumpu pada ekonomi desa	Pendapatan perkapita masyarakat	$\frac{PDRB(t+1) - PDRB(t)}{PDRB(t)} \times 100\%$	• Bagian Ekonomi • Bappeda dan Litbang • Disperindag	Bagian Ekonomi
8	Meningkatnya pemerataan pertumbuhan ekonomi desa	Indeks gini	$G = 1 - \sum_{i=1}^k P_i (Q_i + Q_{i-1})$	• Disperindag	Disperindag
9	Terbukanya lapangan pekerjaan	Menurunnya angka pengangguran	$\text{Tingkat peng} = \frac{\text{Jumlah yg menganggur}}{\text{Jumlah angkatan kerja}} \times 100$	• DPMPSTPTK • Dinas Pertanian	DPMPSTPTK

10	Mengembangkan produk unggul	Jumlah desa yang memiliki produk unggulan	<i>Jumlah desa yang memiliki produk unggulan</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinas Ketahanan Pangan</li> <li>• Dinas pertanian</li> <li>• Dinas Perikanan</li> </ul>	DPMD
11	Meningkatnya nilai tambah dan pendapatan dari sektor perdagangan	Tingkat pertumbuhan perdagangan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinas Perindag</li> </ul>	Dinas Perindag
12	Meningkatnya nilai tambah dan pendapatan industri barang dan jasa	Tingkat pertumbuhan industri		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinas Perindag</li> <li>• DPMPTSPK</li> <li>• Bappeda dan Litbang</li> </ul>	Dinas Perindag
13	Meningkatnya fasilitas layanan keagamaan	Rasio tempat ibadah penduduk	$\frac{\text{jumlah tempat ibadah}}{\text{jumlah penduduk}} \times 1000$	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagian Kesra</li> </ul>	Bagian Kesra
14	Terjaganya keamanan dan ketertiban dari konflik SARA	Persentase konflik antar suku, agama dan ras	$\frac{\text{Jumlah konflik sara yang terselesaikan}}{\text{Jumlah konflik sara}} \times 100$	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BaKesbangpol</li> <li>• Bagian Tapem</li> <li>• Bagian Kesra</li> </ul>	BaKesbangpol
15	Meningkatkan kualitas air dan udara	Indek kualitas air	$IP = \sqrt{\frac{(C_t/L_{ij})_{\text{Rata-rata}} + (C_t/L_{ij})_{\text{Maksimum}}}{2}}$	<ul style="list-style-type: none"> <li>• DLH</li> <li>• DPU.PR.Perkim</li> <li>• PDAM</li> </ul>	DLH
		Indek kualitas udara	$IKU = 100 - [50 / 0,9 \times (I_{eu} - 0,1)]$		
16	Meningkatnya tata kelola pemerintahan	Status Laporan Keuangan Daerah (Opini BPK)	<i>Penilaian opini yang dikeluarkan oleh BPK terhadap laporan keuangan</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BPKD</li> </ul>	BPKD

	yang transparan dan akuntabel	Nilai SAKIP	<i>Penilaian SAKIP yang dikeluarkan oleh Kemenpan dan RB terhadap laporan LKjIP</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagian Organisasi</li> <li>• Bappeda dan Litbang</li> <li>• Inspektorat</li> </ul>	Bagian Organisasi
		Nilai LPPD	<i>Penilaian LPPD yang dikeluarkan oleh Kemenpan dan RB terhadap laporan LPPD</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagian Tapem</li> </ul>	Bagian Tapem
17	Meningkatnya kesetaraan gender	Indeks pembangunan gender	$\frac{\text{Angka jumlah penduduk perempuan menurut pendidikan}}{\text{Angka jumlah penduduk perempuan}}$	<ul style="list-style-type: none"> <li>• DPPPAS</li> <li>• Dinas Kesehatan</li> </ul>	DPPPAS
18	Meningkatnya pemberdayaan gender	Indeks pemberdayaan gender	$\frac{\text{Jumlah pekerja perempuan pada lembaga pemerintahan}}{\text{Jumlah pekerja perempuan pada non pemerintah}}$	<ul style="list-style-type: none"> <li>• DPPPAS</li> <li>• Dinas Kesehatan</li> </ul>	DPPPAS
19	Meningkatnya kontribusi organisasi kepemudaan dalam pembangunan	Persentase organisasi kepemudaan yang aktif	$\frac{\text{jumlah organisasi pemuda yang aktif}}{\text{jumlah seluruh organisasi pemuda}} \times 100\%$	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dispora</li> </ul>	Dispora
20	Meningkatkan kunjungan wisatawan	Jumlah wisatawan	$\frac{\text{Jumlah capaian kinerja kunjungan wisata se-Kabupaten dan kota}}{\text{jumlah kunjungan wisata yang direncanakan se-Kabupaten dan kota}} \times 100\%$	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinas Pariwisata</li> <li>• DPMPTSPK</li> <li>• Bagian Humas dan Protokol</li> </ul>	Dinas Pariwisata
21	Meningkatkan kualitas seni dan budaya daerah	Persentase sanggar seni yang aktif	<i>Jumlah sanggar seni yg terdaftar di dinas budaya dan pariwisata Kab. Malinau</i>		
22	Meningkatnya pelestarian kebudayaan daerah	Persentase situs budaya yang terdaftar di kementerian kebudayaan	$\frac{\text{jumlah benda,situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan}}{\text{Total benda,situs dan kawasan yang dimilikidaerah}} \times 100\%$		

23	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	$IKM = \frac{\text{Total dari nilai per unsur}}{\text{Total unsur yang terisi}} \times \text{nilai penimbang}$	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagian Organisasi</li> <li>• Bagian Humas &amp; Protokol</li> <li>• Bappeda &amp; Litbang</li> <li>• Setwan</li> <li>• DPMPTSPK</li> </ul>	Bagian Organisasi
----	--	----------------------------------	--	---	-------------------

Malinau, 26 Februari 2019

